

ABSTRAK

Petrus Sepi Kogoya (2026), Pengembangan E-Modul Literasi Sastra Berbasis Cerita Rakyat Papua Pegunungan Untuk Mendorong Minat Baca Mahasiswa STKIP Kristen Wamena. Program Studi Pendidikan Bahasa, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh: Pembimbing I: Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. I Ketut Paramartha, S.S., M.Hum.

Kata kunci: *e-modul, literasi sastra, cerita rakyat Papua Pegunungan, minat baca, kearifan lokal.*

Rendahnya minat baca, keterbatasan sumber bacaan yang kontekstual, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital masih menjadi tantangan bagi mahasiswa calon guru di STKIP Kristen Wamena, Papua Pegunungan. Kondisi ini mendorong perlunya pengembangan bahan bacaan digital yang mampu mendorong minat baca. Penelitian ini bertujuan menghasilkan e-modul literasi sastra berbasis cerita rakyat Papua Pegunungan melalui pengujian validitas, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam mendorong minat baca mahasiswa calon guru. Penelitian menggunakan metode *Research dan Development (R&D)* dengan model ADDIE. Subjek penelitian terdiri atas 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Kristen Wamena. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, uji validitas Aiken's V, uji *Paired Sample t-Test*, dan analisis N-Gain. Produk yang dihasilkan berupa e-modul literasi sastra yang memuat tiga cerita rakyat Papua Pegunungan, yaitu *Narukul*, *Nabelan-Kabelan*, dan *Wene Sukai Palek*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul memperoleh rata-rata validitas sebesar 0,89 dengan kategori sangat layak dan tingkat kepraktisan sebesar 95,9% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan minat baca mahasiswa setelah menggunakan e-modul. Uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan analisis N-Gain menunjukkan skor rata-rata 0,45 dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa e-modul literasi sastra berbasis cerita rakyat Papua Pegunungan valid, praktis, dan efektif dalam mendorong minat baca mahasiswa melalui bahan bacaan yang kontekstual, interaktif, dan mudah diakses.

ABSTRACT

Petrus Sepi Kogoya (2026). Development of a Literary Literacy E-Module Based on Papua Highlands Folktales to Foster Reading Interest among Students of STKIP Kristen Wamena. Master's Program in Indonesian Language Education, Graduate School, Ganesha University of Education, Singaraja.

*This thesis has been reviewed and approved by the supervisory committee:
Supervisor I: Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd.; Supervisor II: Dr. I Ketut Paramartha, S.S., M.Hum.*

Keywords: e-module, literary literacy, Papua Highlands folklore, reading interest, local wisdom.

*Low reading interest, limited availability of contextual reading materials, and the suboptimal utilization of digital technology remain significant challenges for pre-service teachers at STKIP Kristen Wamena, Highland Papua. These conditions highlight the need to develop digital learning materials that can foster students' reading interest. This study aimed to develop a literary literacy e-module based on Highland Papua folktales and to examine its validity, practicality, and effectiveness in fostering the reading interest of pre-service teachers. The study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model. The research participants consisted of 30 students from the Primary School Teacher Education and English Education Study Programs at STKIP Kristen Wamena. Data were collected through observation, questionnaires, tests, and documentation. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis, quantitative descriptive analysis, Aiken's *V* validity test, the Paired Samples *t*-test, and N-Gain analysis. The product developed was a literary literacy e-module containing three Highland Papua folktales, namely Narukul, Nabelan-Kabelan, and Wene Sukai Palek. The findings revealed that the e-module achieved an average validity score of 0.89, indicating a highly valid category, and a practicality score of 95.9%, indicating a highly practical category. The effectiveness test demonstrated an improvement in students' reading interest after using the e-module. The Paired Samples *t*-test yielded a significance value of 0.000 (< 0.05), while the N-Gain analysis produced an average score of 0.45, which falls within the moderate category. These findings indicate that the literary literacy e-module based on Highland Papua folktales is valid, practical, and effective in fostering students' reading interest through contextual, interactive, and easily accessible reading materials.*